

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD Raja Karpét di Sukorejo adalah suatu usaha kecil yang bergerak dibidang produksi kasur rasfur, dimana usaha kecil ini berhubungan langsung dengan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal dan interlokal, maka dari itu salah satu yang menunjang kegiatan produksi adalah bahan baku yang harus terpenuhi karena dengan adanya persediaan bahan baku diharapkan dapat memperlancar jalannya proses produksi.

Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Dalam pabrik (*Manufacturing*), persediaan dapat terdiri dari Persediaan bahan baku, Bahan pembantu, Barang dalam proses (WIP), barang jadi dan persediaan suku cadang. Dalam sebuah organisasi, seperti perusahaan tekstil kebanyakan memiliki persediaan agar mampu memberikan pelayanan yang terbaik pada pelanggan. Dalam sebuah perusahaan yang baik harus dapat mempertahankan persediaan bahan baku, agar dapat melakukan proses produksi dengan lancar, serta yang terpenting adalah dapat memenuhi permintaan konsumen.

Sebagai bagian dari proses konversi dalam sistem produksi terdapat persediaan dalam proses, yang diubah menjadi persediaan barang jadi. Tingkat-tingkat persediaan barang jadi tergantung kepada kebijakan yang digunakan untuk menentukan lot (kumpulan) produksi dan penjangkaan waktunya serta wajib pemakaian yang ditetapkan oleh pesanan para distributor. Bagi barang-barang dengan volume tinggi akan lebih tepat kebijakan yang berbeda-beda untuk produksi dan perlengkapan persediaan dibanding barang-barang volume menengah atau rendah. Keputusan – keputusan ukuran lot produksi dan penjangkaan waktu penting sekali

hubungannya dengan penggunaan personalia dan peralatan secara ekonomis dan mungkin untuk produksi barang dengan volume tinggi secara kontinu. Sebaliknya, barang-barang volume rendah hanya akan dihasilkan secara berkala dalam lot ekonomis, Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan diterapkan dalam perusahaan, biaya tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan “*Economic Order Quantity*” (EOQ). Salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas, metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan (Heizer dan Render, 2011:68).

EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian (Prawirosoentono, 2001:49), berdasarkan latar belakang diatas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kasur Matras Rasfur Fullset Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada UD Raja Karpet**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Berapa total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* EOQ ?
2. Berapakah safety stock dan re order point pada perhitungan metode eq ?
3. total biaya persediaan bahan baku menggunakan kebijakan perusahaan dibandingkan menggunakan metode eq ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Total biaya persediaan UD Raja Karpet.
2. Mengetahui Safety Stock (persediaan pengaman) dan Re Order Point (titik pemesanan kembali).

3. Perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan kebijakan perusahaan dengan kebijakan menggunakan metode EOQ.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek.
2. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal pengendalian persediaan bahan baku di persediaan yang sebelumnya menggunakan metode EOQ dan sesudah menggunakan metode EOQ.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya persimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan penelitian adalah sebagai Pembatasan hanya pada informasi Kasur Matras Rasfur Fullset

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika proposal skripsi ini dari buku Pedoman Skripsi Universitas Yudharta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian pertama dari proposal skripsi Terdiri dari: (1) Latar belakang, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, (5) Batasan Masalah, (6) Sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari 3 sub-bab besar yaitu: (1) Penelitian terkait, (2) Landasan teori, (3) Kerangka pemikiran, Persediaan bahan baku, EOQ (*Economic Order Quantity*), Tentang objek kasur matras rasfur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran hasil dari pembahasan yang dihitung dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran.